Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 02, Juni 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 106161 LAUT DENDANG T.A 2024/2025

Elma Christin Sinaga[1] , Husna Parluhutan Tambunan[2], Irsan[3], Waliyul Maulana Siregar[4], Yusra Nasution[5]

[12345] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

E-mail: elmasinaga1214@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the effect of the Team Quiz learning model on the learning motivation of class V students in IPAS lessons at SD Negeri 106161 Laut Dendang. Thesis, Faculty of Education, Universitas Negeri Medan, 2025. This research is an experimental research with a quasiexperimental method. The data collection tool is a learning motivation questionnaire with 15 statements, involving 2 classes: class VA with 27 students and class VB with 28 students. The data analysis technique includes a normality test with a result of sig 0.111>0.05, indicating that the data is normally distributed. The homogeneity test yielded sig 0.109>0.05, indicating that the data is homogeneous. Then the statistical test shows tcount 9.321 > ttable 2.005.So, this proves that H_o is rejected and H_a is accepted, which states that "team quiz learning has an effect on improving the learning motivation of class V at SD Negeri 106161 Laut Dendang."

Keywords: Team Quiz, Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Team Quiz terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 106161 Laut Dendang. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen. Alat pengumpulan data yaitu angket motivasi belajar dengan 15 pernyataan dengan subjec 2 kelas yaitu kelas VA dengan 27 siswa dan VB dengan 28. Teknik analisis data meliputi uji normalitas dengan hasil sig 0,111>0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh sig 0,109>0,05 sehingga data bersifat homogen. Kemudian uji statistika menunjukkan thitung 9,321>ttabel 2,005. Maka hal ini membuktikan bahwa H_o

ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa “pembelajaran Team Quiz berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri l06161 Laut Dendang.

Kata Kunci : Team Quiz, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara siswa dan guru yang disertai dengan sumber belajar pada lingkungan belajar. Proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan pendidikan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan menjadi sarana bagi siswa dalam perkembangan intelektual siswa tersebut karena pendidikan memiliki peranan penting dalam menambah wawasan dan pembentukan jati diri kehidupan seseorang. Pada umumnya pendidikan diperoleh seseorang dari suatu sekolah dimana guru merupakan aktor utama dalam pendidikan di sekolah itu sendiri, oleh karena itu guru harus memiliki kreatifitas dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Pendidikan saat ini tergantung pada tingkat kualitas guru untuk menggunakan sumber daya yang tersedia dalam upaya mengatasi masalah yang dihadapi siswa untuk menyiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa menjadi lebih kritis, kreatif dan memiliki motivasi belajar yang baik khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan

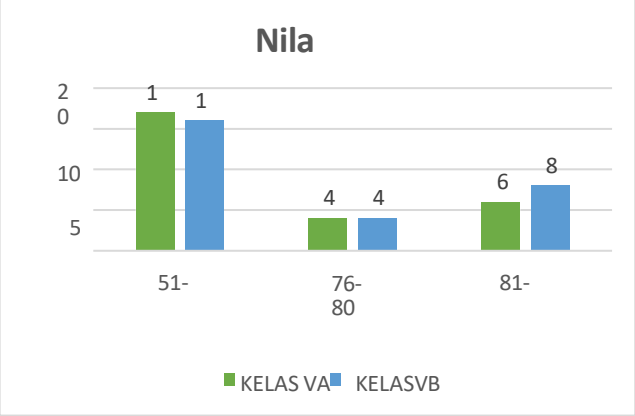
lingkungannya. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan profil pelajar pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Oleh karena itu secara idealnya pembelajaran IPAS seperti pembelajaran lainnya juga menekankan keaktifan siswa dalam belajar, pemahaman terhadap sejumblah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya, siswa kurang aktif pada saat pembelajaran cenderung hanya mendengarkan pejelasan dari guru sebab oleh proses pembelajaran lebih banyak menekankan keaktifan guru dan kurang melibatkan siswa untuk aktif, pada saat proses belajar mengajar siswa sering mengalami kebosanan karena aktivitas dan kreativitas siswa kurang diperhatikan karena pada saat proses belajar sering bersifat satu arah yaitu guru sebagai pusat belajar siswa, siswa kurang dapat mengembangkan potensinya, serta ada miskonsepsi yang mana siswa menganggap pelajaran IPAS adalah pelajaran yang cenderung hafalan dan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal sehingga proses pembelajaran kurang menarik atau monoton, siswa sering mengantuk, siswa menjadi cepat bosan, kajian pembelajaran IPAS dianggap siswa terlalu luas dan terlalu banyak menggunakan teori.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 106161 Laut Dendang, peneliti melihat bahwa ketika guru kelas menyampaikan materi, siswa jarang mengemukakan idenya dan bertanya pada proses belajar berlangsung, walaupun ada siswa yang aktif namun hanya beberapa sedangkan siswa yang tidak aktif dalam belajar melakukan kegiatan tersendiri seperti bercerita-cerita pada teman yang lain, mengantuk dan izin keluar kelas

dengan alasan yang berbedabeda, ini mengakibatkan siswa merasa bahwa pelajaran IPAS tidak penting untuk dipelajari dan menimbulkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Disisi lain, masih banyak guru yang tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dimana guru hanya cenderung menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah, sehingga kegiatan belajar mengajar terkesan membosankan dan tidak mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru wali kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dimana hal ini dapat dilihat dari hasil UTS IPAS siswa.



Gambar 1.1 Nilai UTS Kelas Va Dan Vb

Dalam grafik gambar tersebut dapat dilihat bahwa, pada kelas VA yang mencapai nilai KKM sebanyak 10 orang siswa atau setara dengan 37% dan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 17 orang atau setara dengan 63%. Demikian juga dengan kelas VB dimana yang mencapai nilai KKM sebanyak 12 orang siswa atau setara dengan 43% dan yang tidak mencapai niai KKM sebanyak 16 orang atau setara dengan 57%.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keseharian siswa saat belajar seperti: tidak tekun mengerjakan tugas, tugas yang diberikan oleh guru sering dikerjakan

disekolah hasil contekan dari temannya bahkan terkadang tidak dikerjakan, siswa tidak menunjukkan minat terhadap pelajarannya, cepat bosan terhadap tugas-tugas sekolah, tidak dapat memecahkan masalah soal-soal dan lain_lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, maka guru perlu melakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar IPAS. (Joyce, 2016) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dimana siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menyiapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Untuk mencapai suasana kelas yang aktif, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Team Quiz.

Model pembelajaran Team Quiz merupakan model pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok belajar dimana materi belajar dibagi sesuai dengan kelompok belajar sehingga kelompok belajar akan mendapat kesempatan sebagai kelompok penanya maupun penjawab. Menurut Muhamad Hasan Sidik (dalam Putri et al., 2020, h. 227) Tipe Team Quiz merupakan model pembelajaran aktif yang di kembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam Team Quiz ini peserta ajar dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim lainya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Menggunakan metode Quiz Team yang dirancang secara matang dan dilaksanakan secara tepat diharapkan dapat mendorong siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, mengasah keterampilan kerja sama siswa, melatih siswa bersaing secara sehat, dan menghargai satu sama lain, seperti yang diketahui bahwa dalam sebuah kelas itu terdiri dari banyak siswa yang karakter atau kepribadian yang berbeda, begitu pula pola pikir yang berbeda-beda sehingga dengan adanya metode belajar Quiz Team mampu membawa dampak positif, yaitu saling menghargai serta dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : "pengaruh model pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2024/2025"

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah sebuah strategi yang mengatur Langkah- langkah pada latar belakang penelitian untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik pada variabel dan tujuan pendidikan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Menurut Eva Christina Martuana (dalam Sagala&Manurung, 2023, h. 90) Penelitian Quasi Eksperimental adalah penelitian yang dilakukan pada dua kelompok yang tidak mendapat perlakuan sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Dalam penelitian ini 2 (dua) kelompok menjadi sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok pertama mendapat perlakuan (X) dan kelompok kedua tidak mendapat perlakuan. Kelas yang mendapat perlakuan adalah kelas eksperimen (VA) dan kelas yang tidak mendapat perlakuan adalah kelas kontrol (VB). Dengan bantuan model tersebut, kelas eksperimen mendapatkan model pembelajaran Team Quiz dan kelas kontrol mendapatkan model pembelajaran Direct Instruction.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan yang berbentuk angka-angka atau analisis statistik dari suatu varibel untuk dapat mengkaji secara berbeda yang kemudian dihubungkan untuk membantu menyelesaikannya. Populasi dalam peneltian ini adalah seluruh siwa kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang yang mana terdapat kelas VA dan kelas VB dengan total siswa berjumlah 55 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling karena sampel diambil dari populasi kurang dari 100 orang. Dari populasi yang diketahui peneliti mengambil sampel kelas VA dan kelas VB yang memiliki sampel sebanyak 55 siswa untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 106161

Jl. Usman Siddik No.4, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan Januari s/d selesai tahun ajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil pengamatan yang telah dilakukan observer (guru kelas) selama penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran Team Quiz telah dilakukan dengan baik. Peneliti sudah menerapkan dan mengelola aspek-aspek yang diamati yaitu skor rata-rata diperoleh sebesar 95% secara umum masuk dalam kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peneliti mampu mengelola pembelajaran secara efektif dangan menggunakan model pembelajaran Team Quiz.

2. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model Team Quiz pada siswa kelas VA menunjukkaan bahwasanya peserta didik aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas VA saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh peneliti dengan adanya kerjasama kelompok yang baik, ketika proses belajara berlangsung siswa juga aktif berdiskusi. Dalam proses diskusi dalam kelompok siswa juga aktif menyampaikan pendapatnya melalui jawaban dan pertanyaan dalam pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Dalam hasil pengamatan aktivitas siswa dalam belajar masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan masih sulit untuk berkonsentrasi dengan mengganggu temannya saat proses diskusi kelompok yang sedang berlangsung. Namun hasil akhir diperoleh bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu 85% hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diobservasi telah melaksanakan aktivitas dalam penerapan model

pembelajaran Team Quiz sesuai dengan yang diharapkan.

3. Respon Siswa

Dari hasil analisis data respon siswa diperoleh rata-rata 93% siswa memberikan respon yang positif terhadap keterlaksaan pembelajaran IPAS melalui model pembelajaran Team Quiz. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan positif pandangan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa merasa senang belajar dan merasa ada kemajuan ketika mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model Team Quiz, sehingga keinginan untuk belajar semakin meningkat. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz menunjukkan peningkatan terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Skor keterlaksanaan model pembelajaran Team Quiz diperoleh sebesar 95% sedangkan aktivitas belajar siswa sebesar 85% dan respon siswa terhadap model pembelajaran Team Quiz sebesar 93%.

4. Hasil Motivasi Belajar Siswa

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 106161 Laut Dendang adalah dengan tujuan untuk mengeetahui pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel sebanyak 2 kelas yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakukan model Team Quiz sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan perlakuan model pembelajaran Direc Intruction.

Setelah diberi perlakukan dimana pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Team Quiz sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan model pembelajaran Direct Instruction kemudian kedua sampel diberikan angket motivasi belajar dan diperoleh hasil yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85 dan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 53. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan

uji homogenitas, diperoleh hasil uji normalitas data dengan sig>sig 0,050 pada kelas eksperimen 0,111>0,050 pada kelas kontrol 0,543>0. Hal ini menunjukkan bahwa data kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun hasil uji homogenitas data dengan sayarat data homogen adalah pada taraf a signifikan > 0,05 yaitu bernilai 0,109 atau lebih besar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesisis pada tarif sig 0,05 dengan ketentuan jika nilai thitung > ttabel maka H_o ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka H_o diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka 9,321>2,005 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Team Quiz sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterlaksanaan model ini mencapai 95%, aktivitas belajar siswa 85%, dan respon siswa terhadap model sebesar 93%. Rata-rata angket pada kelas eksperimen sebesar 85,11, sedangkan kelas kontrol hanya 53,93, menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung (3,536) > t tabel (2,005) pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model Team Quiz terhadap motivasi belajar siswa pada materi tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Quiz pada siswa kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang Tahun Ajaran 2024/2025 berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. (2017). Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. (2010). Model-Model Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.

Fauzi, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe TQ (Team Quiz) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Prosiding DPNPM Unindra. ISSN 2581-0812 (Print).

Fitrianasari, Putri. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Ekosistem Kelas V MI NU 53 Turunrejo Brangsong Kendal. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasni, M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Team Quiz Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VA SD Negeri Cendrawasih 1 Kota Makassar. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Imron, A. (2019). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Istarani. (2019). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Medan: CV. Alfabeta. Joyce, B. (2016). Models of Teaching. Boston: Allyn & Bacon.

Junita, L. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal. Medan: Universitas Negeri Medan.

Nasution, S. (2019). Team Quiz dalam Pembelajaran Efektif. Jakarta: Gramedia.

Najib Fauzi. 2023. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe TQ (Team Quiz) Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Metro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pranowo, T. (2019). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Surabaya: Erlangga.

Putri, D. D. H., Dewi, N. K., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team quiz terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 20 Ampenan. Prospek, 1(3), 225-231. P ISSN: 2721-3374, E-ISSN: 2721-9348

Purnomo, H. (2019). Jenis-Jenis Motivasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Andi. Sardiman, A.M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.

Soekamto, T., & Trianto. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Siregar, B., & Nasution, H. N. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Team Quiz Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Syahbuddin Mustafa Nauli. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), 2(2), 1-10. ISSN 2621-9832

Suryabrata, S. (2020). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.

Tillawari. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Lahat). DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 10(1), 148-154. p-ISSN 2089-483X, e-ISSN 2655-8130

Tillawari, M. (2020). Panduan Pembelajaran Aktif untuk Guru Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wlodkowski, R. J., & Jaynes, R. (2004). Motivasi Belajar Siswa. Dalam Febrita et al., Motivasi Belajar (hlm. 187). Jakarta: Bumi Aksara